

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rindik merupakan salah satu alat musik dari hasil budaya di Indonesia. Rindik adalah alat musik yang lahir dan berkembang di Bali. Biasanya, rindik dipakai dan digunakan untuk mengiringi Tari Jaged Bumbung. Arti bambu pada bahasa Bali adalah bumbung, maka dari itu rindiklah yang digunakan untuk mengiringi tarian tersebut.

Dalam organologinya, sumber bunyi rindik digolongkan dalam kategori *idiophones*. *Idiophones* merupakan instrumen musik dengan bahan padat yang membuatnya bergetar sehingga menghasilkan suara. Bahan padat yang dimaksud adalah bahan bakunya, yaitu bambu.

Banyak pembuat rindik yang memakai bahan baku berupa bambu buluh dan jajang untuk membuat rindik, namun berbeda dengan Made Sudana. Bambu yang dipakai oleh beliau saat observasi yaitu bambu santong dan tabah, yang dimana bambu-bambu tersebut merupakan bambu yang kuat dan membuat produksi suara menjadi lebih halus serta gema yang lebih panjang.

Dalam teknik pembuatannya, Made Sudana mampu membuat rindik yang awet dan tahan lama, serta adanya pengaruh di sumber bunyinya sehingga rindik yang dibuatnya menjadi berkualitas. Untuk memasuki proses pembuatan, yang pertama harus disiapkan yaitu alat dan bahan, setelah itu masuk ke dalam cara

pembuatannya yang melewati 5 tahap, yaitu pengukuran, pemotongan, pengupasan, penyeteman, dan penyelesaian.

Dalam proses pelarasan nada, tiap tunggahan yang akan dijadikan rindik tersebut harus sesuai dengan frekuensi yang sudah ditentukan, baik pada bilah maupun pada bambung. Alat yang digunakan dalam proses pelarasan nada yaitu *tuner* yang digunakan untuk menghitung frekuensi yang ada pada bilah dan bambung, dan *panggul* yang digunakan untuk memukul bilah dan bambung supaya berbunyi. Jika nada bambung lebih rendah dari frekuensi nada yang seharusnya, maka bagian perbatasan antara bilah dan bambung harus dikupas. Jika nada bambung lebih tinggi dari frekuensi nada yang seharusnya, maka bagian perbatasan antara bilah dan bambung harus ditambah dengan bambu. Jika nada bilah lebih rendah dari frekuensi nada yang seharusnya, maka bagian ujung bilah harus dipotong. Dan Jika nada bilah lebih tinggi dari frekuensi nada yang seharusnya, maka bagian samping kanan dan kiri di bilah harus dikupas.

Peran rindik dalam masyarakat sampai saat ini yaitu untuk hiburan. Karena adanya faktor ekonomi dan pariwisata, fungsi untuk hiburan pun menjadi lebih luas walaupun sebelumnya untuk hiburan para petani.

B. Saran

Rindik merupakan salah satu alat musik tradisional Indonesia yang biasanya berperan untuk hiburan masyarakat, dan harus dilestarikan dengan memperkenalkan bentuk serta fungsi rindik dalam kehidupan kedepannya. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah upaya dan kesadaran pemerintah daerah setempat untuk mensosialisasikan instrumen rindik, dan juga menyediakan sarana tempat

seperti sanggar, agar pengrajin instrumen rindik dapat memberikan pengetahuan baik dari segi organologi, sejarah maupun cara memainkan. Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini.

